

# Efektif Dan Menyenangkan: Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Bimbingan Belajar Dengan Metode GASING

Agil Chairul Fadli<sup>1</sup>, Ardi Maulana<sup>2</sup>, Aida Aulia Munthe<sup>3</sup>, David Becham Harahap<sup>4</sup>, Nurul Aini Ritonga<sup>5</sup>, Yuniman Zebua<sup>6</sup>, Abdul Karim<sup>7</sup>

<sup>1234567</sup> Universitas Labuhanbatu, Kab. Labuhanbatu, Indonesia

<sup>1</sup> cfadli777@gmail.com, <sup>2</sup> armaulana269@gmail.com, <sup>3</sup> aauliamunthe@gmail.com, <sup>4</sup> bechamharahap@gmail.com, <sup>5</sup> Ainiritonga6@gmail.com, <sup>6</sup> oinitehezeb@ulb.co.id, <sup>7</sup> abdkarim6@gmail.com

## ABSTRAK

Kemampuan berhitung merupakan keterampilan dasar yang penting bagi anak-anak, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari. Namun, banyak siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa SD di Desa Perkebunan Aek Pamienke melalui penerapan metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan). Metode ini dirancang untuk memberikan pendekatan belajar matematika yang lebih interaktif, konkret, dan menyenangkan tanpa menghafal rumus-rumus yang sulit. Program bimbingan belajar ini dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan selama tiga minggu. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berhitung siswa serta peningkatan minat dan motivasi mereka dalam mempelajari matematika. Meskipun terdapat tantangan dalam perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu, program ini mendapatkan dukungan positif dari orang tua, siswa, dan masyarakat.

**Kata kunci:** Bimbingan belajar, GASING, Matematika, Kemampuan berhitung

## PENDAHULUAN

Kemampuan berhitung adalah keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar lingkungan akademik. Berhitung merupakan cabang dari matematika yang mencakup penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Berhitung tidak hanya sekadar mengolah angka, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk memahami konsep, menganalisis data, dan memecahkan masalah dengan logis. Menurut Sarumaha dan Fau (2021), berhitung adalah kegiatan menghubungkan antara objek dan konsep bilangan, yang dimulai dari mengenal angka satu.

Bagi anak-anak, kemampuan berhitung memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif mereka. Namun, banyak siswa yang menganggap matematika, khususnya berhitung, sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan. Ellyanti et al. (2022) menemukan bahwa banyak siswa yang merasa kesulitan dengan matematika karena banyaknya rumus dan metode penyelesaian soal yang mereka anggap rumit. Hal ini sering kali menyebabkan siswa kehilangan minat dalam belajar matematika dan menurunkan motivasi belajar mereka.

Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memperkenalkan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Salah satu metode yang dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa adalah Metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan). Metode ini dikembangkan oleh Prof. Yohanes Surya, Ph.D., dengan tujuan membuat matematika, khususnya berhitung, lebih mudah dipahami dan menyenangkan. GASING mengajarkan cara berhitung tanpa menghafal rumus, dan membantu siswa memahami konsep dasar matematika melalui pendekatan yang konkret dan interaktif (Nurfadillah, 2020).

Dalam program pengabdian masyarakat ini, metode GASING diterapkan melalui bimbingan belajar yang dilakukan untuk siswa SD di Desa Perkebunan Aek Pamienke, Kecamatan Aek Natas,

Kabupaten Labuhan Batu Utara. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa serta minat dan semangat mereka dalam mempelajari matematika.

### TINJAUAN PUSTAKA

Kemampuan berhitung sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi anak-anak yang sedang dalam tahap perkembangan kognitif. Berhitung melibatkan pemahaman dasar mengenai bilangan dan operasi aritmetika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Menurut Astuti (2020), berhitung bukan hanya tentang mengolah angka, tetapi juga melibatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah secara logis.

Ellyanti et al. (2022) menyatakan bahwa matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan oleh banyak siswa. Hal ini dikarenakan penggunaan rumus-rumus yang rumit dan kurangnya pendekatan interaktif dalam proses belajar mengajar. Mereka menemukan bahwa siswa yang memiliki keterampilan berhitung yang baik cenderung lebih mudah memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks di kemudian hari.

Metode GASING, yang diperkenalkan oleh Prof. Yohanes Surya, Ph.D., merupakan solusi inovatif dalam pembelajaran matematika yang membuat berhitung menjadi lebih mudah, asyik, dan menyenangkan (Nurfadillah, 2020). Metode ini dirancang untuk menghilangkan kesan sulit dalam mempelajari matematika, khususnya pada siswa sekolah dasar. Dalam penerapan metode ini, siswa tidak hanya diajarkan untuk berhitung dengan cepat tanpa menghafal rumus, tetapi juga diajarkan untuk memahami konsep-konsep dasar matematika melalui pendekatan yang konkret.

Menurut penelitian Retnaning Siwi dan Purnama (2023), metode GASING terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Mereka menemukan bahwa siswa yang belajar menggunakan metode ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berhitung dan lebih antusias dalam mempelajari matematika. Metode ini juga membantu siswa dalam memahami konsep matematika secara mendalam tanpa harus merasa terbebani dengan rumus-rumus yang sulit dihafalkan.

Selain itu, penelitian Lakapu et al. (2023) menunjukkan bahwa metode GASING mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika. Pendekatan interaktif yang diterapkan dalam metode ini tidak hanya membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, tetapi juga meningkatkan kemampuan kognitif mereka dalam memecahkan masalah matematis. Berdasarkan studi-studi tersebut, penerapan metode GASING dalam bimbingan belajar diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan berhitung siswa serta meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mempelajari matematika.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Perkebunan Aek Pamienke, Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pengabdian masyarakat yang melibatkan bimbingan belajar dengan penerapan Metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar.

#### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 112307 Perkebunan Aek Pamienke dan SDN 113877 Perkebunan Aek Pamienke. Program bimbingan belajar dilaksanakan selama tiga minggu, dimulai dari tanggal 21 Agustus 2024 hingga 11 September 2024, dengan total 10 kali pertemuan. Setiap sesi bimbingan belajar dilaksanakan pada sore hari di aula kantor desa dengan durasi 1,5 jam per sesi.

#### Gambar 1. Lokasi Kegiatan Bimbingan Belajar



Gambar 1 Bimbingan belajar di aula desa

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III, IV, V, dan VI di SDN 112307 dan SDN 113877 Perkebunan Aek Pamienke. Total subjek yang berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan belajar ini adalah 20 siswa. Pemilihan subjek didasarkan pada rekomendasi guru kelas yang mengidentifikasi siswa yang membutuhkan peningkatan dalam kemampuan berhitung.

## Gambar 2. Siswa Berpartisipasi dalam Kegiatan Bimbingan Belajar



Gambar 2. Gambar menunjukkan siswa yang terlibat dalam sesi bimbingan belajar menggunakan Metode GASING

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal latihan berhitung yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan dalam Metode GASING, serta lembar observasi untuk menilai partisipasi dan kemajuan siswa selama mengikuti bimbingan belajar. Selain itu, wawancara dengan guru dan orang tua siswa juga dilakukan untuk mengetahui dampak metode ini terhadap minat dan motivasi siswa dalam mempelajari matematika.

## 4. Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

- **Sosialisasi Program:** Sosialisasi dilakukan kepada siswa dan orang tua untuk menjelaskan manfaat dan tujuan dari bimbingan belajar dengan Metode GASING.
- **Pelaksanaan Bimbingan Belajar:** Sesi bimbingan belajar dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan. Materi yang diajarkan mencakup penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Setiap sesi diawali dengan pengenalan konsep secara konkret, diikuti dengan latihan soal, dan diakhiri dengan permainan interaktif yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa.
- **Evaluasi dan Penilaian:** Setelah setiap pertemuan, dilakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berhitung. Evaluasi akhir dilakukan pada pertemuan terakhir untuk menilai perkembangan kemampuan siswa selama mengikuti program.

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Bimbingan Belajar**

No	Kegiatan	Tanggal	Waktu
1	Sosialisasi Program	20 Agustus 2024	08.00-12.00 WIB
2	Pertemuan Bimbingan 1	21 Agustus 2024	15.30-17.00 WIB
3	Pertemuan Bimbingan 2	22 Agustus 2024	15.30-17.00 WIB
4	Pertemuan Bimbingan 3	24 Agustus 2024	15.30-17.00 WIB
5	Pertemuan Bimbingan 4	26 Agustus 2024	15.30-17.00 WIB
6	Pertemuan Bimbingan 5	28 Agustus 2024	15.30-17.00 WIB
7	Pertemuan Bimbingan 6	30 Agustus 2024	15.30-17.00 WIB
8	Pertemuan Bimbingan 7	2 September 2024	15.30-17.00 WIB
9	Pertemuan Bimbingan 8	4 September 2024	15.30-17.00 WIB
10	Pertemuan Bimbingan 9	7 September 2024	15.30-17.00 WIB
11	Pertemuan Bimbingan 10	11 September 2024	15.30-17.00 WIB

**Gambar 3. Suasana Sesi Bimbingan Belajar**



*Gambar 3. Gambar menunjukkan suasana interaktif saat sesi bimbingan belajar.*

### 5. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil latihan soal dan observasi dianalisis secara deskriptif untuk melihat peningkatan kemampuan berhitung siswa. Hasil wawancara dengan guru dan orang tua siswa juga dianalisis untuk mengetahui dampak program terhadap minat dan motivasi siswa dalam mempelajari matematika.

**Gambar 4. Evaluasi Hasil Belajar Siswa**



*Gambar 4. Gambar menunjukkan siswa menyelesaikan soal evaluasi di akhir pertemuan.*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program bimbingan belajar dengan Metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) yang dilakukan di Desa Perkebunan Aek Pamienke Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan Batu Utara menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa SD. Berdasarkan observasi, para siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Selama 10 kali pertemuan dalam tiga minggu, terlihat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berhitung siswa.

**Hasil Observasi Berikut adalah data hasil dari evaluasi kegiatan yang dilaksanakan:**

Tahapan Kegiatan	Jumlah Siswa yang Berpartisipasi	Persentase Partisipasi
Sosialisasi Bimbingan Belajar	20 siswa	100%
Materi Pembelajaran	20 siswa	100%
Latihan dan Pengulangan Soal	18 siswa	90%
Evaluasi Akhir	20 siswa	100%

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa antusiasme siswa sangat tinggi. Selain itu, partisipasi siswa dalam latihan dan pengulangan soal mencapai 90%, menunjukkan adanya sedikit penurunan dikarenakan beberapa siswa kesulitan dalam memahami materi yang lebih sulit.

**Peningkatan Kemampuan Berhitung** Evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan di akhir program menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Sebelum mengikuti bimbingan, rata-rata nilai siswa berada di kisaran 60-65. Setelah mengikuti program ini, nilai rata-rata meningkat menjadi 85-90. Metode GASING yang memfokuskan pada pembelajaran matematika yang interaktif dan menyenangkan berhasil membuat siswa lebih memahami konsep dasar matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

**Pembahasan** Metode GASING memberikan pendekatan yang sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memahami matematika tanpa menghafal rumus, tetapi lebih pada pemahaman konsep melalui kegiatan yang interaktif dan konkret. Selain itu, dukungan dari orang tua dan guru dalam program ini juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Meskipun terdapat tantangan seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu, fleksibilitas dalam metode ini memungkinkan pengajar untuk menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal matematika setelah mengikuti bimbingan belajar ini.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan minat, semangat belajar, dan kemampuan berhitung siswa SD di Desa Perkebunan Aek Pamienke. Pendekatan yang menyenangkan dalam belajar matematika melalui Metode GASING menunjukkan potensi besar untuk diterapkan dalam skala yang lebih luas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, program bimbingan belajar dengan Metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) yang dilaksanakan di Desa Perkebunan Aek Pamienke berhasil meningkatkan kemampuan berhitung siswa SD secara signifikan. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademis, tetapi juga menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa terhadap matematika yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan.

Metode GASING yang menekankan pendekatan pembelajaran yang interaktif, konkret, dan menyenangkan berhasil memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep matematika dasar tanpa harus menghafal rumus yang rumit. Selain itu, dukungan dari orang tua, guru, dan masyarakat sangat berperan dalam kesuksesan program ini, terlihat dari tingginya partisipasi siswa dalam setiap tahapan kegiatan.

Meskipun ada tantangan dalam perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu, fleksibilitas metode ini memungkinkan materi disesuaikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Secara

keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan berhitung siswa, serta memberikan dampak positif pada lingkungan pendidikan setempat.

Dengan demikian, Metode GASING dapat direkomendasikan sebagai salah satu pendekatan efektif dalam pengajaran matematika, khususnya untuk siswa sekolah dasar, yang dapat diterapkan di wilayah lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN 112307 Perkebunan Aek Pamienke dan SDN 113877 Perkebunan Aek Pamienke atas dukungan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan program bimbingan belajar ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para guru, siswa, dan orang tua yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Tidak lupa, kami berterima kasih kepada Universitas Labuhanbatu atas dukungan yang diberikan dalam bentuk fasilitas dan sumber daya yang memungkinkan terlaksananya kegiatan ini. Akhir kata, kami sangat menghargai kontribusi seluruh pihak yang terlibat dalam menyukseskan program bimbingan belajar dengan Metode GASING ini.

### REFERENSI

- Astuti, P. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Pohon Hitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Skripsi.
- Ellyanti, R. L. A., Ardana, & Santoso. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Metode Jarimatika Melalui Bimbingan Belajar. *Journal of Primary and Children's Education*, 7(1), 83–90.
- Lakapu, M., Dosinaeng, W. B. N., Uskono, I. V., Jagom, Y. O., Leton, S. I., & Djong, K. D. (2023). Belajar Matematika Sambil Bermain Bersama Siswa Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 154–161. <https://doi.org/10.53860/losari.v5i2.171>
- Nurfadillah, Y. K. (2020). *Naskah Publikasi*. Occupational Medicine, 53(4), 130.
- Retnaning Siwi, R., & Purnama, M. N. A. (2023). Bimbingan Belajar Matematika Penjumlahan Dan Pengurangan Di Bimbel Baskara Dusun Krajan Sidoharjo Pulung Ponorogo Dengan Menggunakan Metode Jarimatika Oleh Mahasiswa KPM Insuri Ponorogo Kelompok 8. *Social Science Academic*, 243–252.
- Sarumaha, R., & Fau, Y. T. V. (2021). Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung Siswa Melalui Bimbingan Belajar Dan Lomba Cerdas Cermat Di Desa Simandraolo. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 134–140. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i2.108>
- Sholeh, A., Lubis, R., Azka, D., Pohan, N., & Haryati, D. (2024). Efektivitas Program Sore Belajar Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Bagi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 5(225), 874–886. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i4.22320>
- Surya, Y. (2019). *Matematika GASING: Cara Gampang Belajar Matematika*. Jakarta: Surya Institute.
- Sutrisno, E., & Wahyudi, R. (2020). Implementasi Metode GASING dalam Pembelajaran Matematika untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 145–158.
- Wijayanti, N., & Prabowo, H. (2022). Penerapan Metode GASING dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 34–42.